



2022



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

Prosiding SEMDIKJAR⁵

- Seminar Pendidikan dan Pembelajaran -



1. Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi
2. Penguatan Karakter Peserta Didik
3. Pengembangan Media Pembelajaran
4. Evaluasi Pembelajaran Berbasis Proyek
5. Multikultural
6. Tema Lain yang Relevan

Fokus dan Lingkup Prosiding



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. K.H. AHMAD DAHLAN No.76, KOTA KEDIRI, (0354) 771576

<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar>

PROSIDING SEMINAR PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN (SEMDIKJAR) 5

"Strategi Menghadapi Sistem Pendidikan Pasca Pandemi Covid 19
Untuk Generasi Indonesia yang Unggul dan Tangguh"

Volume 5, Juli 2022

SEMDIKJAR 5
Seminar Pendidikan dan Pembelajaran
FKIP - Universitas Nusantara PGRI Kediri

Kampus 1 Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2 Juli 2022

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

PROSIDING

SEMINAR PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN (SEMDIKJAR) 5

"Strategi Menghadapi Sistem Pendidikan Pasca Pandemi Covid 19 Untuk Generasi Indonesia yang Unggul dan Tangguh"

Volume 5, Juli 2022

Kampus 1 Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2 Juli 2022

Ketua Editor : Mahendra Puji Permana Aji, M.Pd
Editor Pelaksana : Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi

REVIEWER

Dr. Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd	(Universitas Nusantara PGRI Kediri)
Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd	(Universitas Nusantara PGRI Kediri)
Dr. Rr. Forijati, M.M	(Universitas Nusantara PGRI Kediri)
Dr. Irwan Setyo Widodo, M.Si	(Universitas Nusantara PGRI Kediri)
Dr. Agus Budianto, M.Pd	(Universitas Nusantara PGRI Kediri)
Dr. Agus Widodo, M.Pd.	(Universitas Nusantara PGRI Kediri)
Dr. Anik Lestarinigrum, M.Pd	(Universitas Nusantara PGRI Kediri)
Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd	(Universitas Nusantara PGRI Kediri)
Suhartono, M.Pd	(Universitas Nusantara PGRI Kediri)
Rian Damariswara, M.Pd	(Universitas Nusantara PGRI Kediri)

EDITOR

Linda Dwiyantri, M.Pd.	Wikan Sasmita M. Pd
Dr. Sulistiyani, M.Pd.	Gusti Garnis Sasmito, M.Pd
Epritha Kurnia Wati, M.Pd.	Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.
Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.	Farida Nurlaila Zunaidah, M.Pd
Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd.	Veny Iswantiningtyas, M.Pd
Encil Puspitaningrum, M.Pd.	Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd
Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.	Irawan Hadi Wiranata, M.Pd.

PENERBIT

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
KEDIRI
Jl. KH. Ahmad Dahlan no. 76, Kediri

ISSN: 2598-6139

Website: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar>

Email: semdikjar@unpkdr.ac.id

Semua artikel di dalam buku prosiding SEMINAR PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN (SEMDIKJAR) 5 ini bukan merupakan hasil opini maupun pendirian dari penerbit. Isi dan konsekuensi dari artikel ilmiah yang ada di dalam buku ini adalah sepenuhnya tanggung jawab dari penulis, dan dilindungi oleh undang-undang.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Identitas Prosiding.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Judul Artikel	Hal
Pengembangan Media Pembelajaran Edukatif Mystery Box Untuk Perkembangan Anak Dalam Mengenal Huruf.....	1-7
Oleh: Anna Kartika Wahyuningrum, Linda Dwiyantri	
Implementasi Pembelajaran Auditori Melalui Aktivitas Musik Barang Bekas Untuk Meningkatkan Kognitif Anak usia.....	8-18
Oleh: Dinna Nur Fitriani, Febri Cahyani , Safiruddin Al Baqi	
Eksplorasi Model Inkuiri Materi Gametogenesis Untuk Mengetahui Kemampuan Berpikir Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri.....	19-24
Oleh: Dwi Ari Budiretnani	
Analisis Muatan 18 Nilai Karakter Pada Buku Tematik Siswa Kelas 1 Tema 6 SD/MI.....	25-33
Oleh: Dwi Muhamad Nurfiyanto, Rizky Handayani, Shelina Nur Aini, Rian Damariswara	
Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini melalui Media "PAKANTUNG".....	34-39
Oleh: Desi Ayu Nupitasari , Hanggara Budi Utomo	
Teknik Modeling Simbolis (Alternatif Strategi Pelaksanaan Layanan Konseling di Sekolah).....	40-47
Oleh: Elisabeth Ayu Febrianti , Rosalia Dewi Nawantara	
Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Prespektif Bimbingan Dan Konseling	48-54
Oleh: Ikke Yuliani Dhian Puspitarini	
Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran IPA Materi "Daur Hidup Hewan" Pada Siswa Sekolah Dasar.....	55-63
Oleh: Siti Nur Khofifa, Farida Nurlaila Zunaidah	
Desain Pembelajaran Materi Amphibia Menggunakan Keragaman Anura di Kawasan Ironggolo Kediri.....	64-73
Oleh: Nia Talia Salsabela Dewi Murti, Sulistiono, Budhi Utami, Denis Agustin	

Desain Pembelajaran Model Think Pair Share Pada Materi Sistem Reproduksi Menggunakan Preferensi Gangguan Pada Organ Reproduksi Di SMAN 3 Kediri.....	74-83
Oleh: Dwi Lianawati, Budi Utami, Ida Rahmawati, Denis Agustin	
Desain Pembelajaran Materi Sistem Indra Menggunakan TPS (Think, Pair, Share) Pada Kelas Xi MIPA.....	84-90
Oleh: Nimsih Maktorima Paidjo, Dwi Ari Budiretnani, Ida Rahmawati	
Desain Pembelajaran Materi Sistem Endokrin Menggunakan Strategi Pembelajaran ASICC untuk Siswa Kelas XI.....	91-102
Oleh: Islamiati Rachmah Utami, Dwi Ari Budiretnani, Ida Rahmawati, Agus Muji Santoso, Kunti Ari Mulyati.	
Kemampuan Kolaborasi Dan Numerasi Mahasiswa Pendidikan Biologi TA 2020/2021 Pada MK Genetika Materi Teori Kemungkinan.....	103-107
Oleh: Budhi Utami	
Aspek Psikologi Dalam Novel My Husband Karya J. Putri Anggura.....	108-129
Oleh: Eka Dewi Susanti, Sardjono, Endang Waryanti	
Analisis Lirik Lagu Campursari Karya Terbaik Didi Kempot Perspektif Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk.....	130-142
Oleh: Agustin Rima Mandasari, Nur Lailiyah, Subardi Agan	
Studi Literatur Pengembangan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Digital.....	143-150
Oleh: Findi Dwi Wijayanti, Anik Lestyaningrum	
Problematika Internalisasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Di Sekolah Menengah: Studi Fenomenologi.....	151-161
Oleh: Lilia Pasca Riani, Dwi Ari Budiretnani	
Ketaksaan Makna pada Media Sosial Twitter dalam Cuitan Akun Mata Najwa Tahun 2021.....	162-169
Oleh: Sarah Demada Ningrum, Sempu Dwi Sasongko, Endang Wariyanti	
Kompetensi Profesi Guru Pasca Pandemi Covid-19: Tinjauan Implementatif.....	170-178
Oleh: Atrup , Nurma Kusnun Kodriyah	
Respon Anak Usia 10 Tahun Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Berbasis Permainan.....	179-184
Oleh: Amadia Prasetya, Rian Damariswara	

Pengembangan Media Interaktif Berbasis Android pada Materi Bangun Ruang Kubus dan Balok untuk SMP Kelas VIII.....	185-188
Oleh: Wahyu Agung Mustikaning Romadhon	
Nilai Budaya Dalam Mantra Tradisi Metil Pari Untuk Materi Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas XI SMA.....	189-202
Oleh: Yusuf Eka Pramuja, Sardjono, Encil Puspitoningrum	
Tindak Tutur Ilokusi Pada Percakapan Whatsapp Mahasiswa PBSI Angkatan 2018 UNP Kediri.....	203-211
Oleh: Lailatul Kaderiyah, Sempu Dwi Sasongko, Subardi Agan	
Dampak Sosial Ekonomi Ritual Larung Sesaji Di Kawah Gunung Kelud Terhadap Masyarakat Setempat.....	212-220
Oleh: Vinny Ratna Herawati, Agus Budianto, Heru Budiono	
Pengaruh Penggunaan Media Gambar Ilustrasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negoisasi Untuk Siswa Kelas X SMKN 2 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022.....	221-227
Oleh: Aelsa Putri Raza Aiza, Encil Puspitoningrum, Subardi Agan	
Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantuan Media Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi Siswa Kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022.....	228-237
Oleh: Bella Mega Santoso Putri, Abdul Aziz Hunaifi, Endang Sri Mujiwati	
Pengembangan Macromedia Flash BAJUNDA (Perubahan Wujud Benda) Berbasis Animasi Pada Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V Sekolah Dasar.....	238-245
Oleh: Mita Tristyaningrum, Sutrisno Sahari, Susi Damayanti	
Analisis Pendidikan Karakter Dalam Literasi Budaya dan Kewargaan Pada Seni Barongan.....	246-259
Oleh: Dera Karisma Ningsih	
Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Media Pembelajaran Flipbook Maker Pada Materi Nilai Mutlak Untuk Kelas X SMAN 4 Kediri.....	260-266
Oleh: Norma septa fauziah, Aprilia Dwi Handayani, Bambang Agus Sulistyono	
Internalization of Javanese Traditional Expressions in Guidance and Counseling.....	267-275
Oleh: Galang Surya Gumilang	

DAKORA (Dakon Cerita Rakyat) Sebuah Solusi Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa SMK.....	276-282
Oleh: Alhamro' Andalusia, Restu Dwi Ariyanto	
Desain Praktikum Sistem Pernafasan Manusia Kelas V Berbasis Stem, Menggunakan Local Material.....	283-292
Oleh: Timurwati, Tutut Indah Sulistiyowati, Agus Muji Susanto	
Penggunaan Bahasa Gaul Di Media Sosial Instagram Dan Tiktok Dalam Tataran Morfologi.....	293-300
Oleh: Maudya Ayu Lestari, Encil Puspitoningrum, Sujarwoko	
Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Konsep Perpindahan Kalor Pada Siswa Kelas V SDN Mojoroto 4 di Masa Pandemi Covid-19.....	301-306
Oleh: Atik Masykurotul Mufarrihah, Novi Nitya Santi, Frans Aditia Wiguna	
Bermain Dengan Media Balok Angka Untuk Perkembangan Kognitif Anak	307-313
Oleh: Nurul Hidayah, Intan Prastihastari Wijaya	
Meningkatkan Pengetahuan Sains Melalui Pendekatan Pembelajaran Eksplorasi Lingkungan	314-322
Oleh: Indri Setyowati, Ridwan, Veni Iswatiningtyas	
Permainan Keaksaraan Dengan Media Slime Pada Anak Usia 4-5 Tahun.....	323-330
Oleh: Stella Nathanie, Anik Lestaringrum	
Analisis Problematika Di Sekolah Dengan Jumlah Siswa Sedikit Study Kasus Di SDN Ngujung 1	331-337
Oleh: Dewi Devanda Fitrianty, Zahra Putri Maulinda, Azizah Martha Kinanty, Rian Damariswara	
Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Polya Pada Materi Transformasi Geometri.....	338-345
Oleh: Qorina Al-Aulia Hasna, Aprilia Dwi Handayani, Lina Rihatul Hima	
Pengembangan Bahan Ajar Cergam Tema 7 Subtema 1 Siswa Kelas IV SDN Sukorame 2	346-354
Oleh: Siti Nur Aisyah, Susi Damayanti, Erwin Putera Permana	
Pembelajaran Lesson Study sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru.....	355-359
Oleh: Hana Agustina, Silvi Fitria Kumalasari, Afifah Nurul Hasanah	

Pengaruh Metode TTW Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Teks Negosiasi Siswa Kelas X	360-368
Oleh: Siti Nurul Fatimah, Andri Pitoyo, Encil Puspitoningrum	
E-CAREER: Konsep Perencanaan Karier Berbasis Website Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas.....	369-376
Oleh: Ilham Bachtiar Sebastian, Restu Dwi Ariyanto	
Perpustakaan Rekso Pustoko, Membangun Literasi Masyarakat Abad 19.....	377-384
Oleh: Gusti Garnis Sasmita, Dewa Alfaquin Faturangga	
Eksistensi Seni Tari Mung Dhe Dan Pengaruhnya Bagi Masyarakat Di Desa. Garu, Kec. Baron, Kab.Nganjuk Tahun 1982-2009.....	385-393
Oleh: Eka Rahmat Saputro, Sigit Widiatmoko, Zainal Afandi	
Kenali Pentingnya Membangun Pendidikan Karakter Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Reguler.....	394-402
Oleh: Den Ayu Putri Pandan Sari, Ita Kurnia	
Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Android Pada Materi Unsur- Unsur Intrinsik Cerita Rakyat dari Jawa Timur di Kelas IV SDN Sambi 1.....	403-413
Oleh: Sheilla Octavira Putri Prayogi, Rian Damariswara, Sutrisno Sahari	
Penerapan Pertanyaan Pra Pembelajaran Pada Penguasaan Materi Kelas V Sekolah Dasar.....	414-424
Oleh: Dinda Yulia Safira	
Upaya Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Dengan Teknik Modelling.....	425-428
Oleh: Tias Tara Dwiva, Nora Yuniar Setyaputri	
PG Kunir 1927-1937 : Riwayat Pabrik Gula Modern Sekaligus Terakhir di Keresidenan Kediri.....	429-439
Oleh: Mochamad Abu Yazid Bustami, Zainal Afandi, Yatmin	
Strategi Pembelajaran Di Era Digital Melalui Penguatan Kompetensi Pendidik Untuk Menyiapkan SDM Unggul.....	440-446
Oleh: Andri Pitoyo	
Transferable skills Pasca Pandemi.....	447-453
Oleh: Hendra Pribadi	

Dampak Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi Terhadap Sosial-Ekonomi Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun 1988-2019.....	454-462
Oleh: Ajengtria Agustin, Nara Setya Wiratama, Yatmin	
Study Tentang Peran Dan Fungsi Museum Anjuk Ladang Di Kabupaten Nganjuk Tahun 2018 – 2022.....	463-471
Oleh: Aldisa Habib Hariyadi, Sigit Widiatmoko, Nara Setya Wiratama	
Persepsi Masyarakat Desa Jugo Mengenai Situs Batu Tulis.....	472-479
Oleh: Alfi Kurnianti , Sigit Widiatmoko , Heru Budianto	
Persepsi Masyarakat Sekitar Tentang Kh. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek)	480-486
Oleh: Aliffyan Octavyana Sari, Yatmin , Sigit Widiatmoko	
Interaksi Strategi Pembelajaran dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar.....	487-495
Oleh: Aan Nurfahrudianto, Vivi Ratnawati	
Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Mendeskripsikan Materi Daur Air Pada Siswa Kelas V SD.....	496-503
Oleh: Cindy Eria Lubis, Susi Damayanti, Erwin Putera Permana	
CBR (Counting Board) Sebagai Media Inovasi Kemampuan Berhitung Anak usia 3-4 Tahun	504-515
Oleh: Cristin Dwi Novia Ardana,Widi Wulansari	
Nilai Moral Film Habibie Ainun 3 dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA/SMK.....	516-533
Oleh: Eka Ratna Erisa, Marista Dwi Rahmayantis, Subardi Agan	
Strategi Guru Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemulaan Menggunakan Media Kartu Kata.....	534-540
Oleh: Evi Purwita Sari, Intan Prastihastari Wijaya, Mugisatiti	
Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Materi Menjaga Kelestarian Lingkungan Kelas Iv Sdn Mojoroto 4 Kota Kediri	541-549
Oleh: Khotimah Ayu Sulistyowati, Novi Nitya Santi, Frans Aditia Wiguna, Pardi	
<i>Joyful Learning</i> , Strategi Menyiapkan Guru Bahasa Inggris Untuk Anak-Anak Di Universitas Nusantara PGRI Kediri.....	550-558
Oleh: Melani Wahyu Diana, Diani Nurhajati	
Pengembangan Media Pembelajaran Menyusun Teks Biografi Berupa Film Animasi Untuk Siswa Kelas X SMA/SMK.....	559-565
Oleh : Nur Wahyuni, Marista Dwi Rahmayantis, Moch. Muarifin	

Symbolisme Kembar Mayang Dalam Pernikahan Adat Jawa Di Kabupaten Kediri	566-587
Oleh: Nurul Istiqomah, Sardjono, Endang Waryanti	
Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Tematik Integratif Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	588-602
Oleh: Reni Oktafiana, Sutrisno Sahari	
Analisis Perbedaan Model Pembelajaran Kurikulum 2013 dan Kurikulum Prototype 2022 Berbasis Buku Panduan Guru Sekolah Dasar.....	603-615
Oleh: Sephia Cici Nur'aini, Martha Dewi Nugra Hanti, Navisya Fatikha Rizqi Cahya Putri, Rian Damariswara	
Analisis Ekokritik Pada Novel Tentang Kita Karya Wiwik Waluyo Untuk Pembelajaran Sastra Di SMA.....	616-628
Oleh: Sindi Oktafia, Encil Puspitoningrum	
Symbolisme Hasta-Sila Dalam Serat Wedhatama Karya K.G.P.A.A Mangkunegoro IV	629-648
Oleh: Vicky Prastyo Eko Desantoro, Endang Waryanti	
Pentingnya Kemampuan Motorik Kasar Bagi Anak Usia Dini Dan Strategi Mengoptimalkannya Melalui Permainan Tradisional	649-657
Oleh: Vira Desiana, Rosa Imani Khan	
Mengungkap Profil Guru Dalam Meningkatkan Profesional Berkelanjutan.....	658-665
Oleh: Silvi Fitria Kumalasari, Nurul Puspita Dewi, Mirfaul Hasanah, Monicha Shinta Mahardika, Hana Agustina, Irma Erpiyana, Mumun Nurmilawati	
SIDA ASIH : Media Penguat Tapa Selira Melalui Nilai Luhur Panji Inu Kertapati.....	666-673
Oleh: Putri Ayuningtyas, Nora Yuniar Setyaputri	
Pengembangan Media Pembelajaran Game Puzzle Sipena Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SD Negeri Mrican 2 Kediri	674-680
Oleh: Nila Nuryanti, Frans Aditia Wiguna, Novi Nitya Santi	
Permainan MONIKA (Monopoli Efikasi Diri) Sebagai Strategi Permainan Edukatif Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa SMP.....	681-689
Oleh: Icha Anindya Vania Salsabila, Restu Dwi Ariyanto	
Mengembangkan Kemampuan Membaca Pada Anak Melalui Media Buku Cerita Bergambar	690-698
Oleh: Erma Nikita Putri, Veny Iswantiningtyas, Sri Retno Widayati	

Pelestarian Industri Kerajinan Gamelan Mustika Laras Di Desa Jatirejo, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk	699-708
Oleh: Kristianto Kurnia Putra, Heru Budiono, Agus Budianto	
Goa Umbul Tuk Sebagai Tempat Wisata Bersejarah Di Blitar Selatan.....	709-715
Oleh: Revin Estika Wulandari , Yatmin, Agus Budianto	
Upaya Melestarikan Candi Tegowangi Sebagai Tempat Peninggalan Bersejarah di Kediri	716-721
Oleh: Riswanda Tiarawanti, Yatmin, Sigit Widiatmoko	
Peran Syekh Al Wasil Syamsuddin Dalam Menyebarkan Agama Islam Di Kota Kediri.....	722-726
Oleh: Muchkamad Riza Zainul, Sigit Widiatmoko, Zaenal Afandi	
Belis: Tradisi Perkawinan Masyarakat Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara (Kajian Historis Dan Budaya Tahun 2000-2022)	727-731
Oleh: Apriani Tabun, Agus Budianto, Heru Budiono	
Toleransi Antar Umat Beragama di Desa Tanon, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri, Sebagai Wujud Bangsa yang Berbhineka.....	732-738
Oleh: Risky Alfian Eka Nanda, Agus Budianto, Heru Budiono	
Teknik Homeroom sebagai Upaya untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa	739-749
Oleh: Santy Andrianie	
Sinema Edukasi : Sebuah Gagasan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Melalui Tayangan Film	750-761
Oleh: Durrotul Nabila, Restu Dwi Ariyanto	
Penguatan Karakter Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Integratif Dalam Pembelajaran	762-772
Oleh: Setya Adi Sancaya, Laelatul Arofah	
Kompetensi Guru Dalam Mengaplikasikan Media Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak	773-780
Oleh: Izatin Anisa, Rian Damariswara	
Pengembangan Media Jaman (Jam Kejadian) Pada Materi Satuan Waktu Tema 6 Siswa Kelas Iii Sdn 01 Banumas Tahun Ajaran 2022/2023	781-785
Oleh: Wardatul Mustaghfiroh, Abdul Aziz Hunaifi, Karimatus Saidah	
Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Kata Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Smkn 1 Ngasem	786-800
Oleh: Sukariyah Utaminingsih, Sujarwoko, Endang Waryanti	

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Trigonometri Kelas XI.....	801-807
Oleh: Trisno Adi Saputro, Aan Nurfahrudianto, Lina Rihatul Hima	
Analisis Aspek Struktur Dan Sosial Dalam Antologi Puisi "Manuskrip Sepi" Karya Nissa Rengganis.....	808-814
Oleh: Emylisa Intan Mustika Dewi, Sujarwoko, Nur Lailiyah	
Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek.....	815-825
Oleh: Hermada Riski Febriana, Veny Iswantiningtyas	
Strategi Guru Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Menggunakan Papan Pintar.....	826-832
Oleh: Arsita Nur Aniqoh, Rosa Imani Khan, Veny Iswantiningtyas, Sugiarto	
Metode Pembelajaran Drama Di Teater Adab Universitas Nusantara PGRI Kediratahun Akademik 2020/2021.....	833-847
Oleh: Wilynia Wati Frezer Putri, Endang Waryanti, Moch. Muarifin	
Sejarah Pura Penataran Agung Kilisuci Sebagai Identitas Umat Hindu Di Kota Kediri.....	848-855
Oleh: Mohamad Saifudin Zuhri, Heru Budiono, Zainal Afandi	
Problematika Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Kendalrejo 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.....	849-859
Oleh: Ria Fajrin Rizqy Ana	
Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMAN 1 Kediri.....	860-867
Oleh: Zonna Novita Riandini, Andri Pitoyo, Marista Dwi Rahmayantis	
Inkontinensi Emosi (Gangguan Kepribadian Psikopat) Dalam Drama Korea "It's Okay To Not Be Okay" Yang Disuradarai Oleh Park Shin-Woo.....	868-890
Oleh: Ida Nur Laily, Endang Waryanti, Moch. Muarifin	
Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Melalui Asesmen Diagnostik Dalam Menguatkan Literasi Anak Kelas 1 Di SDN Banjaran 5.....	891-898
Oleh: Anik Rachmawati, Anik Lestarinigrum	
Self-Acceptance of Mothers with Special Needs Children and Implications on Guidance and Counseling.....	899-906
Oleh: Rosalia Dewi Nawantara, Atrup	

Self Awareness: Suatu Kecakapan Yang Harus dikuasai Dalam Pengambilan Keputusan Karier.....	907-914
Oleh: Laelatul Arofah, Setya Adi Sancaya	
Raising Self Esteem in Teenagers: Sebuah Upaya untuk Penguatan Karakter Siswa.....	915-922
Oleh: Nora Yuniar Setyaputri	
Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Bermuatan Karakter Cinta Tanah Air.....	923-933
Oleh: Nella Audina Kusuma Citra, Alfi Laila, Rian Damariswara	
Model Treffinger Dengan Flipped-Classroom: Inovasi Layanan Bimbingan & Amp; Konseling Pasca Pandemi Untuk Meningkatkan Kreativitas.....	934-948
Oleh: Sri Panca Setyawati	
Improving Listening Toefl Score Viewed from Students' Listening Strategies.....	949-957
Oleh: Agung Wicaksono	
Perkembangan Museum Airlangga Di Kota Kediri Tahun 1991-2019.....	958-963
Oleh: Iwik Ni'matur Rohmah	
Pengaruh Model PBL Berbantuan Google Sites Terhadap Kemampuan Menjelaskan dan Menentukan Volume Bangun Ruang pada Siswa Kelas V SDN Lirboyo 2.....	964-970
Oleh: Vira Nur'aini, Wahid Ibnu Zaman, Nurita Primasatya	
Pengembangan Bahan Ajar Subtema Indahnya Keragaman Budaya Dinegeriku Untuk Meningkatkan Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Kelas IV SD.....	971-985
Oleh: Nella Audina Kusuma Citra, Alfi Laila, Rian Damariswara	
Pengembangan Modul Belajar IPA Berbasis Contextual Teaching And Learning Pada Materi Siklus Air Untuk Siswa Kelas V SDN Mojoroto 4 Kota Kediri.....	986-993
Oleh: Aneke Ayu Puji Kristanti, Frans Aditia Wiguna, Novi Nitya Santi, Pardi	
Implementasi Metode Design Thinking pada Studi Perancangan Interior Salon Fank Generation Surabaya.....	994-1004
Oleh: Michelle Valencia Tjandra	
Analisis Kemampuan Membaca Mahasiswa PGSD dalam Pramenulis Artikel Ilmiah Mata Kuliah Bahasa Indonesia Keilmuan.....	1005-1017
Oleh: Rian Damariswara	

Implementasi Pembelajaran Projek Berbasis Kearifan Lokal Di Sd Jagalan 1 Kota Kediri.....	1018-1025
Oleh: Kholid Ali, Churriya Rikha Rachman, Nila Anjani, Andri Prasetyo, Anik Lestarinigrum	
Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Projek Profil Pelajar Pancasila Di SDN Banjarn 3 Kota Kediri.....	1026-1034
Oleh: Fifi Khoirillah, Tedjo Cahyono, Dewi Maslakah, Riesma Saraswati, Anik Lestarinigrum	
Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Berbasis Experiential Learning Pada Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup Dan Lingkungannya Kelas V Sekolah Dasar.....	1035-1043
Oleh: Anis Nur Afifah, Farida Nurlaila Zunaidah	
Pengembangan Media Buku Saku IPS Materi Keragaman Sosial Budaya Kelas IV SDN Sukorame 2.....	1044-1052
Oleh: Maria Angelina Prastin, Susi Damayanti, Erwin Putera Permana	
Profil Motivasi Belajar Siswa Dalam PJJ Di Masa Transisi Pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Gringsing.....	1053-1062
Oleh: Ikola Alfian Kahfi, Desi Maulia	
Profil Mahasiswa Pancasila dalam Meningkatkan Karakter Kebhinekaan Global di Era 4.0.....	1063-1067
Oleh: Adelia Widiyanti, Titik Ernawati, Mirfa'ul Hasanah, Nurul Puspita Dewi, Linda Dwiyaniti	
Make a Match on Online teaching; a Technique to Improve Students' Writing Skill.....	1068-1080
Oleh: Jenny Ika Misela	
Peran Organisasi PGRI dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan.....	1081-1087
Oleh: Irma Erpiyana, Monicha Shinta Mahardika, Setya Ayu Surya W	
Summarizing: A Powerful Reading Strategy for ESP Students in Online Class.....	1088-1098
Oleh: Tika Lutfia, Yunik Susanti	
Meta Analisis Nilai Moral dan Sosial Pada Kesenian Barongan Sebagai Media Literasi Budaya untuk Mewujudkan Generasi Pancasila Siswa Sekolah Dasar.....	1099-1116
Oleh: Nindy Dewi Iryanto	
Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Budaya Melalui Penggunaan Cinema Edukasi.....	1117-1122
Oleh: Danastya N.S	

Using Flipped Classroom To Teach Speaking.....	1123-1136
Oleh: Ajang Supriyono	
Penguatan Motivasi Belajar Peserta Didik yang Baik Melalui Layanan Bimbingan Kelompok.....	1137-1141
Oleh: Mochamad Irfan, Nora Yuniar Setyaputri	
Pengembangan Media Konvensional Miniatur Pada Pembelajaran IPS Materi "Keragaman Budaya Di Provinsi Jawa Timur" Kelas IV SD Islam Al Badar...	1142-1154
Oleh: Azizzah Budi Rahayu, Wahyudi	
Cartoon Story Maker In Teaching English Recount Text For Junior High School.....	1155-1159
Oleh: Aldovan Denio Noraiman, Yepi Sedy Purwananti	
Kahoot In Teaching English Vocabulary For Junior High School.....	1160-1166
Oleh: Amini Luthfi Dimyati, Yepi Sedy Purwananti	
Pengajaran Sejarah: Sebuah Upaya Memelihara Dan Meningkatkan Semangat Nasionalisme.....	1167-1178
Oleh: Agus Budianto	
Konsep Pembelajaran Terdefirensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Jenjang PAUD.....	1179-1189
Oleh: Anik Lestaringrum	

Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial *Instagram* dan *Tiktok* dalam Tataran Morfologi

Maudya Ayu Lestari¹, Encil Puspitoningrum², Sujarwoko³
Universitas Nusantara PGRI Kediri¹, Universitas Nusantara PGRI Kediri²,
Universitas Nusantara PGRI Kediri³

maudyaayu7@gmail.com¹, encil@unp.kediri.ac.id², sujarwoko@unp.kediri.ac.id³

ABSTRACT

Slang is widely used in today's society, where it is used to communicate. The use of slang is currently growing rapidly in society. The general public is now very interested in social networks, especially Instagram and Tiktok. The purpose of this study is to describe the morphological structure of the use of slang on social media platforms Instagram and TikTok. The study of how words or morphemes are formed in a language is called morphology, a branch of linguistics or grammar. The findings of this study indicate the diversity of forms of slang in morphological studies. The morphological definition of slang divides it into two categories: the original form, which stores the first letter of each word that forms the concept, and the shortened version, which takes the first syllable of each word that forms the concept.

Keywords: *Slang, social media, morphology*

ABSTRAK

Bahasa gaul banyak digunakan dalam masyarakat saat ini, di mana digunakan untuk berkomunikasi. Penggunaan bahasa gaul saat ini berkembang pesat di masyarakat. Masyarakat umum kini sangat tertarik dengan jejaring sosial, khususnya Instagram dan Tiktok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur morfologis penggunaan bahasa gaul pada platform media sosial Instagram dan TikTok. Studi tentang bagaimana kata atau morfem terbentuk dalam suatu bahasa disebut morfologi, cabang linguistik atau tata bahasa. Temuan penelitian ini menunjukkan keragaman bentuk bahasa gaul dalam kajian morfologi. Definisi morfologis bahasa gaul membaginya menjadi dua kategori: bentuk asli, yang menyimpan huruf pertama dari setiap kata yang membentuk konsep, dan versi singkat, yang mengambil suku kata pertama dari setiap kata yang membentuk konsep.

Kata Kunci: Bahasa gaul, media sosial, morfologi

PENDAHULUAN

Temuan penelitian ini menunjukkan keragaman bentuk morfologi bahasa gaul. Definisi morfologis bahasa gaul adalah evolusi budaya yang kita kenal sekarang dimungkinkan oleh bahasa, yang merupakan komponen budaya. Mengingat keragaman bahasa yang digunakan di Indonesia, bahasa berfungsi sebagai sarana adaptasi sosial sekaligus integrasi sosial. Hampir semua anak muda di negara asal mereka yang terpapar media massa dapat memahami bahasa gaul, bahasa khusus anak muda (kata-kata telah dimodifikasi agar dapat dimengerti), namun istilah-istilah ini telah berkembang dan berubah, tampaknya setiap hari. Bahasa gaul adalah bahasa dengan istilah yang khas, tetapi definisi kedua semakin memperjelas

bahwa remaja adalah pengguna utama bahasa tersebut dan berubah seiring waktu.

Bahasa adalah bahasa yang unik. Bahasa gaul adalah bahasa Indonesia nonformal yang digunakan oleh masyarakat tertentu di tempat tertentu untuk bahasa gaul. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013:116) bahasa yang digunakan dalam persahabatan, atau aliansi dikenal sebagai bahasa gaul. Bahasa anak muda mengandung kualitas yang membedakannya dari bahasa lain karena mereka memiliki bahasa sendiri untuk mengekspresikan diri.

Terkadang, kemajuan teknologi semakin pesat dan canggih ini menjadi semakin berguna mulai dari televisi, komputer, dan gadget. Pemilik selalu membawa perangkat sebagai salah satu alat komunikasinya. Alat komunikasi yang cukup menarik, apalagi jika memiliki fitur *iOS* atau *Android* yang memudahkan konsumen dalam menggunakan program media sosial.

Media sosial adalah istilah historis yang telah mengubah cara orang berkomunikasi satu sama lain. Saat ini, perkembangan teknologi komunikasi virtual, khususnya Internet, telah mengubah komunikasi tatap muka, komunikasi kelompok, dan media secara total. Orang-orang lebih terlibat dalam berkomunikasi dengan perangkat mereka daripada satu sama lain di sekitar mereka di ruang publik, yang mencerminkan transisi ini.

Penggunaan bahasa gaul oleh masyarakat lambat laun menyudutkan posisi bahasa Indonesia. Pesan singkat, *SMS*, *chat*, *caption*, media sosial, dan tempat lainnya semuanya sering menggunakan istilah kata-kata seperti *jijay*, *apokah*, atau *hoax*. Seseorang yang fasih dalam beberapa bahasa dapat membuat bahasa gaul. Akhirnya, ini adalah titik di mana kombinasi bagian terjadi, yang dapat menjadi salah satu alasan mengapa nama-nama baru yang dianggap lebih keren berkembang.

Pakar bahasa sering meremehkan bahasa gaul, dan bahasa gaul dianggap ancaman untuk bahasa Indonesia. Namun, beberapa berpendapat bahwa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan sehari-hari dapat diterima. karena tidak terdengar canggung dan kaku untuk menggunakan dalam percakapan santai. "Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial *Instagram* dan *Tiktok* Pada Tataran Morfologi" dipilih penulis sebagai judul berdasarkan uraian di atas.

PEMBAHASAN

Bahasa

Menurut Chaer (2014:15), bahasa adalah suatu sistem, artinya bahasa terdiri dari berbagai unsur yang dapat dikesampingkan dan sering berpola. Karena bahasa adalah alat untuk kontak dan komunikasi manusia, bahasa sangat penting bagi kehidupan sosial masyarakat. Bahasa datang dalam berbagai macam. Keanekaragaman bahasa ini disebabkan karena interaksi sosial penutur yang sangat beragam, di samping fakta bahwa mereka tidak

semuanya sama. Tanpa bahasa, aktivitas manusia tidak akan ada. Aktivitas manusia tidak tetap dan terus berubah dalam kehidupan sosial karena hubungan dan pengikatan bahasa dengan manusia, tetapi bahasa juga berkembang dan tidak statis. Bahasa dikenal dinamis karena alasan ini. Perubahan kosakata dan semantik adalah yang paling terlihat dan sering terjadi. Mungkin setiap kali muncul istilah baru sebagai akibat kemajuan ilmu pengetahuan atau budaya, atau setiap kali kata lama mendapat makna baru. Kontak manusia sangat bergantung pada bahasa sebagai media komunikasi. Manusia dapat berkomunikasi satu sama lain melalui bahasa gagasan, keinginan, perasaan, dan pengalaman mereka. Dalam kamus linguistik, bahasa didefinisikan sebagai serangkaian simbol yang digunakan oleh anggota komunitas untuk berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa merupakan salah satu reifikasi peradaban dan budaya manusia (Kridalaksana, 2009: 21).

Bahasa berfungsi terutama sebagai alat komunikasi sosial (Soeparno, 1988: 5). Anggota masyarakat terlibat dan berkomunikasi satu sama lain. Bahasa adalah alat yang digunakan untuk ini. Ini menjamin bahwa bentuk komunikasi sosial ini dapat diakses oleh semua komunitas.

Bahasa Gaul

Bahasa gaul adalah cabang bahasa Indonesia yang dituturkan dalam konteks sosial. Pada akhir 1980-an, ungkapan itu pertama muncul. Selama waktu tertentu, remaja akan sering menggunakan bahasa gaul untuk berkomunikasi satu sama lain. Hal ini dimaksudkan agar remaja dapat mengekspresikan dirinya dalam bahasanya sendiri. Remaja membutuhkan cara komunikasi untuk mengungkapkan ide-ide yang tabu kepada kelompok usia lain atau untuk merahasiakan apa yang sedang dibahas dari pihak lain (Beta Sari: 2015: 2). Bahasa gaul bisa berupa kalimat, meskipun biasanya terdiri dari satu kata yang tidak umum dalam bentuk bahasa Indonesia karena diucapkan pada acara tidak resmi.

Bahasa gaul muncul sebagai akibat dari pergeseran kebahasaan dalam banyak bahasa, termasuk bahasa Indonesia, yang tidak lagi memiliki struktur gramatikal yang tetap. Mayoritas istilah bahasa gaul adalah terjemahan, singkatan. Kalimat yang digunakan adalah kalimat tunggal yang membantu pendengar non-pribumi Indonesia memahami makna dengan memadatkan struktur kalimat dan mengungkapkan makna lebih cepat. Kosakata bahasa gaul mencakup akronim, penggunaan kata tertentu, atau daftar kata yang sama sekali baru dan berkembang. Bahasa gaul sering menyimpang dari aturan atau tidak teratur. Pengguna gaul harus mengingat istilah baru saat digunakan. Misalnya, lelucon yang tidak lucu sering disebut garing, jayus, atau jasjus. Kata bokap merupakan kata yang berasal dari kata bapak, berbeda dengan bahasa gaul yang umum pada tahun 1970-an (Mastuti, 2008: 45).

Proses Morfologi

Suhardi (2014:23) menjelaskan morfologi sebagai subbidang linguistik yang mempelajari masalah struktur kata. Topik morfologi dibahas dalam buku Tata Bahasa Indonesia bersama dengan masalah penciptaan kata dalam konteks klasifikasi kata atau kelas kata, bentuk dan jenis imbuhan, dan makna imbuhan.

Proses pembentukan kata dari unsur dasar lainnya dikenal dengan proses morfologis (Ramlan, 2012: 51). Jika muncul dalam bahasa gaul itu lebih merupakan pemendekan kata dan penghapusan fonem. Beberapa kejadian linguistik yang digunakan untuk membuat kata-kata dalam konteks tertentu menambah dan menghapus fonem. Proses morfologis, menurut Kridalaksana (2009:202) mengubah leksem menjadi kata. Derivasi nol, afiksasi, reduplikasi, singkatan (shortening), komposisi (kombinasi), dan derivasi balik adalah proses morfologis yang utama.

Tanpa penambahan atau pengurangan, sebuah leksem dapat diubah menjadi kata melalui proses yang dikenal sebagai derivasi nol (Kridalaksana, 2018: 47). Afiksasi adalah tindakan atau hasil membubuhkan sesuatu pada dasar atau akar. Menurut Ramlan (2012: 58), ada tiga cara untuk melampirkan afiks: awalan, sisipan, dan akhiran. Reduplikasi adalah proses dan hasil pengurangan satuan-satuan bahasa sebagai alat fonologis atau gramatikal, seperti pohon-pohon, mobil-mobil, bolak-balik, dan lain-lain (Kridalaksana, 2009:208). Reduplikasi hadir dalam tiga macam: reduplikasi fonologis, morfemik, dan sintaksis. Tidak ada perubahan makna karena tidak ada pengulangan leksem seperti yoyo, lele, dan kuku dalam reduplikasi fonologis. Makna gramatikal leksem yang berulang menjadi satu kesatuan dengan status kata dalam reduplikasi morfem. Pengulangan leksem menyebabkan suatu proses yang dikenal sebagai reduplikasi sintaksis yang menghasilkan satuan-satuan yang berstatus kata (Kridalaksana, 2009: 89).

Suatu bentuk baru dengan status suatu kata dapat menghasilkan singkatan, yaitu suatu jenis proses morfologis yang menampilkan pemenggalan dari satu atau lebih bagian leksem. Singkatan ini termasuk simbol huruf, akronim, kontraksi, pemenggalan, dan singkatan. KKN (Kuliah Kerja Nyata), FBS (Fakultas Bahasa dan Sastra) adalah beberapa contoh singkatan. Contoh pemenggalan kepala; Prof (profesor), Pak (Bapak). Contoh singkatan antara lain ABRI dan AMPI (Kridalaksana, 2018:162).

Deskripsi Bentuk Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial Instagram dan TikTok Dalam Tataran Morfologi

Proses menciptakan kata-kata dari unit dasar lainnya dikenal sebagai morfologi. Pemendekan kata atau akronim dalam hal ini mewakili kasus morfologis bahasa gaul di media sosial Instagram dan TikTok.

1. Mengambil kata yang dimulai dengan suku kata pertama yang membentuk sebuah konsep

Pada penelitian ini ditemukan 14 Suku kata awal dari setiap frase yang menciptakan konsep baru

- a. Dengan menggabungkan suku kata awal dari kata "budak" dan "cinta". Masing-masing dengan suku kata pertama "bu" dan "cin" sehingga menjadi konsep kata baru yaitu kata "bucin". Suku kata yang tersisa telah dihilangkan untuk membentuk kata "bucin". Seseorang menggunakan kata "bucin" untuk menggambarkan temannya karena dia sangat mencintai pasangannya.
- b. Dengan menggabungkan suku kata awal dari kata "main" dan "bareng". Masing-masing dengan suku kata pertama "ma" dan "ba" sehingga menjadi konsep kata baru yaitu kata "mabar". Suku kata yang tersisa telah dihilangkan untuk membentuk kata "mabar". Seseorang menggunakan kata "bucin" untuk menggambarkan temannya karena dia sangat mencintai pasangannya.
- c. Dengan menggabungkan suku kata awal dari kata "salah" dan "tingkah". Masing-masing dengan suku kata pertama "sal" dan "ting" sehingga menjadi konsep kata baru yaitu kata "salting". Suku kata yang tersisa telah dihilangkan untuk membentuk kata "salting". Istilah "salting" biasanya digunakan untuk mengolok-olok seorang teman yang bertingkah serba canggung di sekitar orang baru.
- d. Dengan menggabungkan suku kata awal dari kata "malas" dan "gerak". Masing-masing dengan suku kata pertama "ma" dan "ger" sehingga menjadi konsep kata baru yaitu kata "mager". Suku kata yang tersisa telah dihilangkan untuk membentuk kata "mager". Ketika seseorang mengatakan "mager", itu biasanya berarti ungkapan terlalu malas untuk melakukan tugas apa pun.
- e. Dengan menggabungkan suku kata awal dari kata "mama" dan "muda". Masing-masing dengan suku kata pertama "ma" dan "mud" sehingga menjadi konsep kata baru yaitu kata "mamud". Suku kata yang tersisa telah dihilangkan untuk membentuk kata "mamud". Seorang wanita yang menikah muda biasanya disebut sebagai "mamud" oleh seseorang.
- f. Dengan menggabungkan suku kata awal dari kata "bawa" dan "perasaan". Masing-masing dengan suku kata pertama "ba" dan "per" sehingga menjadi konsep kata baru yaitu kata "baper". Suku kata yang tersisa telah dihilangkan untuk membentuk kata "baper". Seseorang yang menggunakan istilah "baper" digunakan untuk

ungkapan seseorang yang memiliki perasaan sensitif yang mudah tersentuh.

- g. Dengan menggabungkan suku kata awal dari kata "bobok" dan "cantik". Masing-masing dengan suku kata pertama "bo" dan "can" sehingga menjadi konsep kata baru yaitu kata "bocan". Suku kata yang tersisa telah dihilangkan untuk membentuk kata "bocan". Ketika seseorang akan tidur, maka akan mengatakan "bocan".
- h. Dengan menggabungkan suku kata awal dari kata "bocah" dan "kecil". Masing-masing dengan suku kata pertama "bo" dan "cil" sehingga menjadi konsep kata baru yaitu kata "bocil". Suku kata yang tersisa telah dihilangkan untuk membentuk kata "bocil". Seseorang menggunakan istilah "bocil" untuk menggambarkan seorang anak yang di bawah umur.
- i. Dengan menggabungkan suku kata awal dari kata "cari" dan "perhatian". Masing-masing dengan suku kata pertama "ca" dan "per" sehingga menjadi konsep kata baru yaitu kata "caper". Suku kata yang tersisa telah dihilangkan untuk membentuk kata "caper". Seseorang yang suka berlomba-lomba untuk mendapatkan perhatian orang lain disebut sebagai "caper".
- j. Dengan menggabungkan suku kata awal dari kata "gaji" dan "buta". Masing-masing dengan suku kata pertama "ga" dan "but" sehingga menjadi konsep kata baru yaitu kata "gabut". Suku kata yang tersisa telah dihilangkan untuk membentuk kata "gabut". Ketika mengacu pada seseorang yang ingin aktif tetapi tidak memiliki pekerjaan, kata "gabut" sering digunakan.
- k. Dengan menggabungkan suku kata awal dari kata "jaringa" dan "pribadi". Masing-masing dengan suku kata pertama "ja" dan "pri" sehingga menjadi konsep kata baru yaitu kata "japri". Suku kata yang tersisa telah dihilangkan untuk membentuk kata "japri". Untuk menentukan percakapan online hanya terjadi melalui jaringan pribadi, orang sering menggunakan frasa "japri".
- l. Dengan menggabungkan suku kata awal dari kata "modal" dan "dusta". Masing-masing dengan suku kata pertama "mo" dan "dus" sehingga menjadi konsep kata baru yaitu kata "modus". Suku kata yang tersisa telah dihilangkan untuk membentuk kata "modus". Istilah "modus" biasanya digunakan untuk seseorang yang sering mengumbar janji untuk menggoda lawan jenisnya.
- m. Dengan menggabungkan suku kata awal dari kata "panjat" dan "sosial". Masing-masing dengan suku kata pertama "pan" dan "sos" sehingga menjadi konsep kata baru yaitu kata "pansos". Suku kata yang tersisa telah dihilangkan untuk membentuk kata "pansos". Ungkapan "panjat sosial" biasanya digunakan untuk merujuk pada mereka yang tindakannya terus-menerus ikut campur urusan orang lain.

- n. Dengan menggabungkan suku kata awal dari kata "gerak" dan "cepat". Masing-masing dengan suku kata pertama "ger" dan "cep" sehingga menjadi konsep kata baru yaitu kata "gercep". Suku kata yang tersisa telah dihilangkan untuk membentuk kata "gercep". Seseorang mungkin menggunakan kata "gercep" untuk menunjukkan bahwa perlu bekerja dengan cepat.
2. Singkatan yang mempertahankan huruf pertama dari setiap kata yang membentuk gagasan sebagai pemendekan.
Jenis pemendekan ini adalah mempertahankan huruf pertama dari setiap kata yang membentuk gagasan dalam bentuk singkata. Menurut temuan penelitian ada 5 kata yang disingkat dengan mengulangi huruf pertama setiap kata untuk membuat ide atau frasa baru, seperti yang digambarkan oleh kata-kata berikut.
 - a. Kata "Emang Gue Pikirin" telah disingkat menjadi akronim "EGP", yang dibuat dengan mempertahankan tiga huruf pertama dari huruf "E", "G", dan "P" dan melebur huruf lainnya.
 - b. Kata "Ga Pakai Lama" telah disingkat menjadi akronim "GPL", yang dibuat dengan mempertahankan tiga huruf pertama dari huruf "G", "P", dan "L" dan melebur huruf lainnya.
 - c. Kata "Maaf Baru Balas" telah disingkat menjadi akronim "MBB", yang dibuat dengan mempertahankan tiga huruf pertama dari huruf "M", "B", dan "B" dan melebur huruf lainnya.
 - d. Kata "Pemberi Harapan Palsu" telah disingkat menjadi akronim "PHP", yang dibuat dengan mempertahankan tiga huruf pertama dari huruf "P", "H", dan "P" dan melebur huruf lainnya.
 - e. Kata "Cinta Lama Bersemi Kembali" telah disingkat menjadi akronim "CLBK", yang dibuat dengan mempertahankan empat huruf pertama dari huruf "C", "L", "B" dan "K" dan melebur huruf lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Menurut data yang tersedia saat ini, penggunaan bahasa gaul tumbuh setiap hari. Bahasa ini juga sering digunakan oleh orang dewasa, tidak hanya remaja. Bentuknya yang khas, lucu, dan menggelitik, yang memicu minat dan akhirnya mengarah pada penggunaan bahasa gaul. Seiring waktu, bahasa gaul telah berubah. Instagram dan Tiktok telah melihat lonjakan signifikan dalam pembuatan bahasa gaul ini. Bahasa gaul dari Instagram dan Tiktok dapat ditemukan melalui berbagai komentar dan pembaruan status serta dalam percakapan di pos yang ditangguhkan.

Berikut kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan penggunaan bahasa media sosial Instagram dan TikTok terdiri berdasarkan tataran morfologi. Dalam tataran morfologis kosakata

bahasa gaul di media sosial Instagram dan TikTok adalah pemendekan kata atau akronim yang meliputi pengambilan suku kata pertama dari semua kata yang membentuk konsep data yang ditemukan adalah bucin, mabar, salting, mager, mamud, baper, bocan, bocil, caper, gabut, japri, modus, pansos, gercep, dan bentuk memperpendek kata dengan menggunakan akronim dengan menjaga huruf pertama dari setiap frasa yang berkontribusi pada makna data yang ditemukan adalah EGP, GPL MBB, PHP, CLBK.

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah Penggunaan bahasa gaul tidak boleh mengganggu tatanan bahasa Indonesia yang direkomendasikan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia), tetapi juga dapat meningkatkan perbendaharaan kata, intuisi, dan kreativitas anak muda saat mereka mengembangkan ide-ide baru seperti bahasa gaul tanpa merusak bahasa, sarana utama dari komunikasi manusia. Mungkin ada data yang tidak tersusun secara utuh dan rapi berdasarkan kesimpulan yang telah diberikan. Disarankan agar para peneliti di masa depan menggunakan strategi yang berbeda sehingga mereka dapat maju dan menjadi lebih kreatif. Sumber terkait bahasa gaul masih langka, sehingga peneliti selanjutnya dihibau untuk lebih giat mencari referensi.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, Hasan. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Krisdalaksana, Harimurti. 2009. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Media
- Ramlan. 2012. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: C.V. Karyono.
- Soeparno. 1988. *Media pembelajaran bahasa*. Jakarta: PT. Intan Pariwara.
- Sari, Beta Puspa. 2015. "Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia". Dalam Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015, halaman 2-5. <http://repository.unib.ac.id/11122/1/17-BETA%20PUSPA%20SARI.pdf> (Diakses pada tanggal 6 April 2022)
- Suhardi. 2014. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Bandung : Yrama Widya.